

## MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Dinas : Perhubungan

Bidang : Angkutan Jalan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Tujuan : 1. Tersedianya sarana transportasi untuk pelajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Bus Sekolah yang tersedia untuk melayani siswa/pelajar</li> <li>2. Jumlah petugas yang akan mengoperasikan bus sekolah</li> <li>3. Jumlah siswa yang akan dilayani bus sekolah</li> <li>4. Jumlah sekolah yang akan dilayani bus sekolah</li> <li>5. Jumlah rute bus sekolah yang akan dilewati</li> <li>6. Jumlah Rute yang tidak bisa dilewati</li> <li>7. Tingkat kemacetan di beberapa rute sekolah</li> <li>8. Belum adanya penetapan jaringan trayek di beberapa jalur rute sekolah</li> <li>9. Tingkat angka kecelakaan pada pelajar pa/pi</li> </ol>	<p><i>Kesenjangan Akses :</i> Belum semua siswa sekolah bisa memanfaatkan bus sekolah</p> <p><i>Kesejangan dalam hal partisipasi :</i> -</p> <p><i>Kesenjangan dalam hal kontrol : -</i></p> <p><i>Kesenjangan dalam hal manfaat :</i> Siswa perempuan sebagian belum merasakan manfaat dari bus sekolah yang ada.</p>	<p>Terbatasnya jumlah armada bus sekolah</p> <p>Belum terpenuhinya jaringan trayek angkutan umum terhadap sekolah-sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak adanya rute angkutan kota di beberapa titik lokasi sekolah</li> <li>2. Orang tua terpaksa menyediakan kendaraan bermotor untuk anaknya agar dapat mencapai akses ke sekolah.</li> </ol>	<p>Tersedianya sarana transportasi untuk pelajar yang responsive gender</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah jumlah armada bus sekolah yang responsif gender</li> <li>2. Menambah rute jalur bus sekolah agar terpenuhi kebutuhan akses pelajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Bus Sekolah yang tersedia untuk melayani siswa/pelajar</li> <li>2. Jumlah sekolah yang akan dilayani bus sekolah</li> <li>3. Jumlah rute bus sekolah yang akan dilewati</li> </ol>	<p>Input: Terpenuhinya kegiatan Operasional bus sekolah</p> <p>Output : Terlayaninya transportasi pelajar</p>

## GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Perhubungan Kota Pariaman  
TAHUN ANGGARAN : 2022

<b>PROGRAM</b>	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)		
<b>KODE PROGRAM</b>	2.15.02		
<b>ANALISA SITUASI</b>	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Bus Sekolah yang tersedia untuk melayani siswa/pelajar</li> <li>2. Jumlah petugas yang akan mengoperasikan bus sekolah</li> <li>3. Jumlah siswa yang akan dilayani bus sekolah</li> <li>4. Jumlah sekolah yang akan dilayani bus sekolah</li> <li>5. Jumlah rute bus sekolah yang akan dilewati</li> <li>6. Jumlah Rute yang tidak bisa dilewati</li> <li>7. Tingkat kemacetan di beberapa rute sekolah</li> <li>8. Belum adanya penetapan jaringan trayek di beberapa jalur rute sekolah</li> <li>9. Tingginya angka kecelakaan pada pelajar pa/pi</li> </ol>		
	<p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p><b>a. Faktor Kesenjangan</b></p> <p><i>Kesenjangan Akses :</i> Belum semua siswa sekolah bisa memanfaatkan bus sekolah</p> <p><i>Kesejangan dalam hal partisipasi : -</i> <i>Kesenjangan dalam hal kontrol : -</i> <i>Kesenjangan dalam hal manfaat :</i> Siswa perempuan sebagian belum merasakan manfaat dari bus sekolah yang ada.</p> <p><b>b. Penyebab Internal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya jumlah armada bus sekolah</li> <li>2. Belum terpenuhinya jaringan trayek angkutan umum terhadap sekolah-sekolah</li> </ol> <p><b>c. Penyebab Eksternal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak adanya rute angkutan kota di beberapa titik lokasi sekolah</li> <li>2. Orang tua terpaksa menyediakan kendaraan bermotor untuk anaknya agar dapat mencapai akses ke sekolah.</li> </ol>		
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p><b>1. Tolak Ukur</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas terhadap pelajar</li> <li>2. Mengurangi biaya beban pengeluaran untuk pergi ke sekolah</li> </ol>		
	<p><b>2. Indikator dan Target Kinerja</b></p>		
<b>JUMLAH ANGGARAN PROGRAM</b>	Rp. 833.000.000,-		
<b>RENCANA AKSI</b>	<b>Kegiatan 1</b>	1. Menambah jumlah armada bus sekolah	
		Masukan	Rp.....
		Keluaran	Jumlah Bus Sekolah yang beroperasi
		Hasil	Terlaksananya Operasional Bus Sekolah selama 1 ( satu) tahun
	<b>Kegiatan 2</b>	Menambah rute jalur bus sekolah agar terpenuhi kebutuhan akses pelajar	
		Masukan	Rp.....
		Keluaran	Terpenuhinya rute Bus Sekolah untuk melayani
		Hasil	
	<b>Kegiatan 3</b>		
		Masukan	Rp.....
		Keluaran	
		Hasil	

Pariaman, 4 April 2022

Penanggung Jawab Kegiatan,

AFWANDI, S.STP, MSi

NIP. 197910221998101001

